

**TINJAUAN TENTANG TATA RIAS DAN BUSANA PENGANTIN DI
NAGARI KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Dibuat oleh :

TARY PURWANTI

18078059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TENTANG TATA RIAS DAN BUSANA PENGANTIN
DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Tary Purwanti
Nim/BP : 18078059/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.
NIP.19920609 201903 2 003

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T.
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Tinjauan Tentang Tata Rias dan Busana Pengantin di
Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten
Solok Selatan
Nama : Tary Purwanti
NIM/BP : 18078059/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Hayatunnufus, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T.

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tary Purwanti
BP/NIM : 18078059/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Tinjauan Tentang Tata Rias dan Busana Pengantin di Nagari Koto Baru
Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Tary Purwanti
NIM. 18078059

ABSTRAK

Tary Purwanti. 2022. “Tinjauan Tentang Tata Rias dan Busana Pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh telah banyak terjadinya perubahan baik dari bentuk riasan maupun bentuk busana yang digunakan pengantin pada acara pernikahan di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan tata rias pengantin di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, 2) Untuk mendeskripsikan bentuk dan makna busana pengantin di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Fokus penelitian ini adalah rias wajah pengantin, tatanan rambut pengantin, bentuk busana dan perlengkapan yang digunakan pengantin, makna dari busana dan perlengkapan yang digunakan pengantin.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dikaji dan dianalisa dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan *reliable*, maka peneliti harus melakukan beberapa hal dalam teknik pemeriksaan keabsahan data seperti perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, meningkatkan ketekunan, dan auditing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tata rias pengantin di Nagari Koto Baru dahulu sangat sederhana dan banyak menggunakan bahan-bahan alami, sekarang sudah terjadi perubahan yaitu sudah menggunakan bermacam-macam alat, bahan dan kosmetik modern dari berbagai merk. Pada tatanan rambut tidak ada yang berubah hanya diikat ke belakang dan sisa rambut dibuat menyerupai sanggul, dan untuk pengantin yang berhijab dipakaikan hijab *lameh ameh*, 2) Bentuk busana pengantin yang digunakan sudah berbeda dengan yang dahulu, seperti *kodek* yang digunakan terbuat dari bahan beludru tidak dari kain songket lagi, *tokah* yang dulunya polos kini sudah terdapat banyak hiasan, cincin dan kuku sekarang sudah tidak digunakan lagi, serta pakaian pengantin laki-laki sudah tidak menggunakan kemeja putih dan jas hitam lagi melainkan sudah menggunakan stelan baju roki berbahan beludru berwarna hitam.

Kata Kunci : Tinjauan, Tata Rias Pengantin, Bentuk dan Makna Busana pengantin.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Tentang Tata Rias dan Busana Pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji satu Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji dua Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Ringga Novelni M.Farm., Apt selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah, Ibu serta kakak yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal ini.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Letak Geografis Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.....	9
2. Tata Rias Pengantin.....	10
3. Tata Rias Pengantin Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.....	12
4. Tatanan Rambut Pengantin Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	14
5. Alat, Bahan dan Kosmetik Tata Rias Pengantin	16
6. Proses Pelaksanaan Tata Rias Pengantin	22
7. Busana Pengantin Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.....	23
8. Makna dari busana dan perlengkapan yang digunakan pengantin Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.....	34
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III_METODLOGI PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis Data	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Keabsahan Data	44
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum.....	47
1. Letak Geografis Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.....	47
2. Penduduk Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	48
3. Latar Belakang Budaya Masyarakat dan Sejarah Nagari Sungai Pagu Kecamatan Sungai Pagu Kabupeten Solok Selatan	49
B. Temuan Khusus.....	52
1. Deskripsi Tentang Tata Rias Wajah Pengantin (Alat, Bahan, Kosmetik dan Proses Kerja, Penataan Rambut) di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	53
2. Deskripsi Data Tentang Bentuk dan Makna Busana Yang Digunakan Pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	63
C. Pembahasan.....	89
BAB V_PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Macam-macam Alat Rias Wajah Pengantin	17
Tabel 2. Bahan Rias Wajah Pengantin.....	18
Tabel 3. Kosmetik rias wajah pengantin.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nagari Koto Baru	10
Gambar 2. Tata Rias Pengantin Zaman Dahulu.....	14
Gambar 3 . <i>Ikek</i>	26
Gambar 4. Kemeja Putih Lengan Panjang	27
Gambar 5. Jas Hitam.....	27
Gambar 6. Celana Hitam Panjang.....	27
Gambar 7. <i>Salempang</i>	28
Gambar 8. <i>Sisampiang</i>	28
Gambar 9. <i>Cawek</i>	28
Gambar 10. Keris / <i>Kari</i>	29
Gambar 11. <i>Buah Aua</i>	29
Gambar 12. <i>Kain Pinang Masak</i>	29
Gambar 13. Sepatu Hitam	30
Gambar 14. <i>Tak Kondai</i>	30
Gambar 15. Baju <i>Kuruang Basiba</i>	31
Gambar 16. <i>Kodek</i>	31
Gambar 17. <i>Tokah</i>	31
Gambar 18. Tali Baju.....	32
Gambar 19. <i>Galang Gadang</i>	32
Gambar 20. <i>Subang Talepon</i>	32
Gambar 21. Cincin dan Kuku.....	33
Gambar 22. Kain Pinang Masak	33
Gambar 23. Sandal atau Tarompa.....	33
Gambar 24. Busana Pengantin Zaman Dahulu	34
Gambar 25. Kerangka Konseptual	35
Gambar 26. Nagari Koto Baru	48
Gambar 27. Nagari Saribu Rumah Gadang.....	50
Gambar 28. Rumah Gadang Gajah Maram.....	50
Gambar 29. Menara Songket.....	50
Gambar 30. Surau Menara	51
Gambar 31. Hasil <i>Make up</i> Ibu Yosi.....	58

Gambar 32. Hasil <i>Make up</i> Ibu Sinta	59
Gambar 33. Hasil <i>Make up</i> Ibu Siti.....	60
Gambar 34. Penataan rambut pengantin di Nagari Koto Baru.....	62
Gambar 35 Pemasangan <i>kain pinang masak</i> dan <i>tak kondai</i>	62
Gambar 36. Baju <i>Kuruang Basiba</i>	70
Gambar 37. Baju <i>Kuruang Basiba</i> modifikasi.....	70
Gambar 38. <i>Kodek</i>	71
Gambar 39. <i>Kodek</i> modifikasi.....	71
Gambar 40. <i>Tokah</i>	72
Gambar 41. <i>Tokah</i> modifikasi.....	72
Gambar 42. <i>Tak kondai</i>	73
Gambar 43. <i>Tak kondai</i> modifikasi.....	73
Gambar 44. <i>Tali baju</i>	74
Gambar 45. <i>Tali baju</i> modifikasi	74
Gambar 46. <i>Subang talepon</i>	75
Gambar 47. <i>Galang gadang</i>	75
Gambar 48. <i>Galang</i> modifikasi.....	76
Gambar 49. Cincin dan kuku	76
Gambar 50. Ranai laca	77
Gambar 51. <i>Kain pinang masak</i>	77
Gambar 52. <i>Lameh</i> hijab.....	78
Gambar 53. <i>Tarompa</i>	79
Gambar 54. <i>Tarompa</i> modifikasi	79
Gambar 55. Kemeja putih	79
Gambar 56. Jas hitam.....	80
Gambar 57. Baju roki.....	80
Gambar 58. Rompi	81
Gambar 59. Celana dasar hitam	82
Gambar 60. Celana beludru.....	82
Gambar 61. <i>Sisampiang</i>	83
Gambar 62. <i>Sisampiang</i> modifikasi	83
Gambar 63. <i>Salempang</i>	84

Gambar 64. <i>Ikek</i>	84
Gambar 65. <i>Ikek</i> modifikasi	85
Gambar 66. <i>Cawek</i>	85
Gambar 67. <i>Buah aua</i>	86
Gambar 68. <i>Kaluang</i>	86
Gambar 69. <i>Karih</i>	87
Gambar 70. <i>Kain pinang masak</i>	87
Gambar 71. Sepatu	88
Gambar 72. Pakaian Adat Pengantin Zaman Dahulu.....	88
Gambar 73. Pakaian Adat Pengantin Sekarang.....	89
Gambar 74. Wawancara dengan Bapak Ahmad Julaini sebagai Bapak Wali Nagari Koto Baru.....	108
Gambar 75. Wawancara dengan Ibu Herlina Sebagai pemilik Sanggar <i>Tak kondai</i>	108
Gambar 76. Wawancara dengan Ibu Oktavario Nida Sebagai Bundo Kandung di Nagari Koto Baru.....	108
Gambar 77. Wawancara dengan Bapak Musnurullah sebagai pemilik Rumah Gadang Gajah Maram dan pemilik <i>Tak kondai</i> yang asli.....	109
Gambar 78. Wawancara dengan Bapak Ahmad Sarbaini Datuak Tambijo sebagai Ketua KAN	109
Gambar 79. Wawancara dengan Ibu Yosi sebagai penata rias pengantin.....	109
Gambar 80. Wawancara dengan Ibu Sinta sebagai penata rias pengantin.....	110
Gambar 81. Wawancara dengan Ibu Siti sebagai penata rias pengantin.....	110
Gambar 82. Wawancara dengan Ibu Nurlaili Sebagai pemilik pelaminan	110
Gambar 83. Wawancara dengan Ibu Wasnita Sebagai pemilik pelaminan	111
Gambar 84. <i>Before Make up</i>	133
Gambar 85. Pengaplikasian Pelembab Wajah	133
Gambar 86. Pengaplikasian <i>Foundation</i>	134
Gambar 87. Pengaplikasian <i>shading</i>	134
Gambar 88. Pengaplikasian Bedak Tabur	134
Gambar 89. Pengaplikasian Bedak Padat.....	135
Gambar 90. Pengaplikasian <i>Shading powder</i>	135

Gambar 91. Menidurkan Alis Menggunakan Lem Bulu Mata	135
Gambar 92. Membentuk Alis.....	136
Gambar 93. Mengaplikasiakn <i>Eyeshadow</i>	136
Gambar 94. Memasang Bulu Mata Palsu.....	136
Gambar 95. Mengaplikasikan <i>Eyeline</i> r Pensil Hitam dan Putih.....	137
Gambar 96. Mengaplikasikan <i>Eyeline</i> r Cair Hitam.....	137
Gambar 97. Mengaplikasikan <i>Blush On</i>	137
Gambar 98. Mengaplikasikan Lipstik	138
Gambar 99. Mengaplikasikan <i>Highlighter</i>	138
Gambar 100. Hasil <i>Make up</i>	138
Gambar 101. Pemasangan <i>Kodek</i>	139
Gambar 102. Pemasangan Korset	139
Gambar 103. Pemasangan Baju Pengantin	139
Gambar 104. Pemasangan <i>Tokah</i>	140
Gambar 105. Pemasangan <i>Lameh Ameh</i>	140
Gambar 106. Pemasangan <i>Kain Pinang Masak</i>	140
Gambar 107. Pemasangan <i>Tali Baju</i>	141
Gambar 108. Pemasangan <i>Subang Talepon</i>	141
Gambar 109. Pemasangan <i>Galang</i>	141
Gambar 110. Pemasangan <i>Laca</i>	142
Gambar 111. Pemasangan <i>Tak Kondai</i>	142
Gambar 112. Hasil Akhir Pengantin Perempuan	142
Gambar 113. Pemasangan Celana.....	143
Gambar 114. Pemasangan Rompi Baju	143
Gambar 115. Pemasangan <i>Sisampiang</i>	143
Gambar 116. Pemasangan Ikat Pinggang	144
Gambar 117. Pemasangan Baju	144
Gambar 118. Pemasangan Kalung.....	144
Gambar 119. Pemasangan <i>Kain Pinang masak</i>	145
Gambar 120. Pemasangan <i>Ikek</i>	145
Gambar 121. Pemasangan <i>Karih</i>	145
Gambar 122. Pengolesan Bedak	146

Gambar 123.	Pengaplikasian Lipstik	146
Gambar 124.	Hasil Akhir Pengantin	146
Gambar 125.	<i>Before Make up</i>	147
Gambar 126.	Pengaplikasian Pelembab Wajah	147
Gambar 127.	Pembentukan Alis	148
Gambar 128.	Pengaplikasian <i>Foundation</i>	148
Gambar 129.	Pengaplikasian <i>Shading & Tint</i>	148
Gambar 130.	Pengaplikasian Bedak Tabur	149
Gambar 131.	Pengaplikasian <i>Eyeshadow</i>	149
Gambar 132.	Pemasangan Bulu Mata Palsu	149
Gambar 133.	Pengaplikasian <i>Eyeline</i> Spidol.....	150
Gambar 134.	Pengaplikasian <i>Shading Powder</i>	150
Gambar 135.	Pengaplikasian <i>Blush On</i>	150
Gambar 136.	Pengaplikasian Lipstik	151
Gambar 137.	Pengaplikasian <i>Setting Spray</i>	151
Gambar 138.	Hasil Akhir <i>Make up</i>	151
Gambar 139.	Pemasangan <i>Lameh Ameh</i>	152
Gambar 140.	Pemasangan <i>Kodek</i>	152
Gambar 141.	Pemasangan Baju	152
Gambar 142.	Pemasangan <i>Tokah</i>	153
Gambar 143.	Pemasangan <i>Tali Baju</i>	153
Gambar 144.	Pemasangan Gelang	153
Gambar 145.	Pemasangan <i>Kain Pinang Masak</i>	154
Gambar 146.	Pemasangan <i>Tak Kondai</i>	154
Gambar 147.	Pemasangan <i>Laca</i>	154
Gambar 148.	Pemasangan <i>Subang Talepon</i>	155
Gambar 149.	Hasil Akhir Pengantin Wanita.....	155
Gambar 150.	Pemasangan <i>Sarawa</i>	156
Gambar 151.	Pemasangan Rompi	156
Gambar 152.	Pemasangan <i>Sisampiang</i>	156
Gambar 153.	Pemasangan <i>Cawek</i>	157
Gambar 154.	Pemasangan Kalung.....	157

Gambar 155.	Pemasangan <i>Karih</i>	157
Gambar 156.	Pemasangan Baju	158
Gambar 157.	Pemasangan <i>Kain Pinang Masak</i>	158
Gambar 158.	Pemasangan <i>Ikek</i>	158
Gambar 159.	Pengaplikasian Bedak	159
Gambar 160.	Pengaplikasian Lipstik	159
Gambar 161.	Hasil Akhir Pengantin Laki-Laki	159
Gambar 162.	<i>Before Make up</i>	160
Gambar 163.	Pengaplikasian Pelembab.....	160
Gambar 164.	Pengaplikasian <i>Foundation</i>	161
Gambar 165.	Pengaplikasian Bedak Tabur.....	161
Gambar 166.	Pengaplikasian Bedak Padat.....	161
Gambar 167.	Pembentukan Alis	162
Gambar 168.	Pengaplikasian <i>Eyeshadow</i>	162
Gambar 169.	Pengaplikasian <i>Eyeline</i> Spidol.....	162
Gambar 170.	Pengaplikasian <i>Shading Powder</i>	163
Gambar 171.	Pengaplikasian <i>Blush On</i>	163
Gambar 172.	Pengaplikasian <i>Highlighter</i>	163
Gambar 173.	Pengaplikasian Lipstik	164
Gambar 174.	Hasil Akhir <i>Make up</i>	164
Gambar 175.	Pemasangan <i>Lameh Ameh</i>	164
Gambar 176.	Pemasangan Kain Pinang Masak	165
Gambar 177.	Pemasangan Rok	165
Gambar 178.	Pemasangan Baju	165
Gambar 179.	Pemasangan <i>Tokah</i>	166
Gambar 180.	Pemasangan Gelang	166
Gambar 181.	Pemasangan Kalung	166
Gambar 182.	Pemasangan <i>Laca</i>	167
Gambar 183.	Pemasangan <i>Subang Talepon</i>	167
Gambar 184.	Pemasangan <i>Tak Kondai</i>	167
Gambar 185.	Hasil Akhir Pengantin Perempuan	168
Gambar 186.	Pemasangan Celana.....	169

Gambar 187. Pemasangan Rompi Baju	169
Gambar 188. Pemasangan <i>Sisampiang</i>	169
Gambar 189. Pemasangan Ikat Pinggang	170
Gambar 190. Pemasangan Keris	170
Gambar 191. Pemasangan Kalung	170
Gambar 192. Pemasangan Baju	171
Gambar 193. Pemasangan <i>Kain Pinang Masak</i>	171
Gambar 194. Pemasangan <i>Ikek</i>	171
Gambar 195. Pengaplikasian Pelembab dan Bedak	172
Gambar 196. Pengaplikasian Pelembab Bibir.....	172
Gambar 197. Hasil Akhir Pengantin Laki-Laki	172

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN	99
LAMPIRAN 2 PANDUAN WAWANCARA.....	101
LAMPIRAN 3 DAFTAR INFORMAN.....	104
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI SAAT WAWANCARA.....	107
LAMPIRAN 5 CATATAN LAPANGAN.....	112
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat. Kabupaten Solok Selatan terletak di Sumatera Barat bagian selatan, yang berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya di bagian timur, Kabupaten Pesisir Selatan di bagian barat, Kabupaten Solok di bagian utara, dan Kabupaten Kerinci di bagian selatan. Kabupaten Solok Selatan memiliki 7 (tujuh) Kecamatan, yaitu : Kecamatan Alam Pauh Duo, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD), Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kecamatan Sangir Jujuan dan Kecamatan Sangir. Kecamatan Sungai Pagu merupakan salah satu kecamatan yang masih kental dengan adat istiadatnya serta masih menjaga dan melestarikan berbagai peninggalan sejarah yang ada.

Kecamatan Sungai Pagu ber ibu kota di Muara Labuh dengan luas wilayah 358,41 km². Kecamatan Sungai Pagu memiliki 11 Kenagarian, yaitu : Nagari Koto Baru, Nagari Pasar Muara Labuh, Nagari Pulakek Koto Baru, Nagari Pasia Talang, Nagari Sako Pasia Talang, Nagari Bomas, Nagari Sako Utara Pasia Talang, Nagari Sako Selatan Pasia Talang, Nagari Pasia Talang Selatan, Nagari Pasia Talang Barat, dan Nagari Pasia Talang Timur. Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu masih menganut nilai-nilai adat yang kental, yang mana di Nagari Koto Baru masih banyak terdapat rumah-rumah Gadang atau yang dikenal dengan Saribu Rumah Gadang.

Nagari Koto Baru secara administratif berbatasan dengan Nagari Bomas Koto Baru disebelah barat, sebelah timur berbatasan dengan Nagari Sangir Jujuan, di sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Pulakek Koto Baru dan sebelah utara berbatasan dengan Nagari pasar Muara Labuh. Masyarakat Koto Baru pada umumnya memeluk agama Islam, serta taat dan patuh menjalankan syariat Islam dan juga memegang teguh ajaran adat yang berlaku. Filsafah adat yang berbunyi “*Adat basandi syarak, Syarak basandi kitabullah*” merupakan pedoman pokok atau aturan yang mewarnai kehidupan masyarakat, maksudnya ialah kedua aturan atau pedoman hidup tersebut bersumber dari ajaran agama dan adat yang saling berkaitan dan sekaligus dijadikan pegangan hidup sebagaimana diungkapkan oleh pepatah “*Diganggam arek babuhua mati*” atau digenggam erat dibuhul mati. Artinya kebudayaan Minangkabau kental akan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Nagari Koto Baru Sungai Pagu memiliki adat istiadat yang berlaku dan diikuti oleh masyarakat yang ada, sama halnya seperti daerah lainnya. Adat istiadat yang berbeda pada setiap daerah di Sumatera Barat menjadi ciri khas daerah itu tersendiri. Adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun akan menjadi suatu kebiasaan dan menjadi satu kebudayaan yang tidak bisa dilepaskan dari suatu daerah.

Kebudayaan merupakan hasil karya manusia yang dilakukan dengan sadar dan menjadi tuntutan hidup masyarakat. Suatu kebudayaan yang baik selalu tumbuh dan berkembang serta akan terus dipertahankan keberadaannya. Dijelaskan oleh Liliweri (2002:146) Kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses

komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari manusia, manusia dengan budaya dapat merubah lingkungannya, dari yang tidak menarik menjadi menarik. Satu diantara unsur kebudayaan tersebut adalah adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Adat istiadat adalah kebiasaan masyarakat dalam menjalankan tata cara adat dalam kehidupan. Diantaranya dapat dilihat dari busana pengantin, pelengkap pada pernikahan dan tata rias pengantin.

Busana pengantin atau pakaian adat di Minangkabau biasanya adalah pakaian semacam baju kurung longgar (tidak ketat), tidak tembus pandang, tebal (tidak transparan), sopan, tertutup dari leher sampai mata kaki yang dihiasi dengan berbagai macam hiasan tutup kepala sesuai daerahnya masing-masing. “Pakaian adat adalah salah satu bentuk identitas budaya yang dapat mencirikan etnis tertentu” (Raudha Thaib, 2014:11).

Saat ini sudah banyak ditemui perubahan dalam nilai fungsi dan etnis pada perlengkapan pengantin Minangkabau. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan *trend* karena perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern. Dapat dilihat dengan adanya perubahan mulai dari alat, bahan, kosmetik, proses tata rias pengantin, busana dan perlengkapan pengantin. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 5 Juni 2022 dengan ibu Oktavario Nida selaku salah seorang Bundo Kandung di Kabupaten Solok Selatan mengatakan : "*dek karano perkembangan zaman yang semakin modern baju pengantin di Solok Selatan alah banyak barubah mulai dari modelnyo, perlengkapannyo atau teknik caro pamakaiannyo tapi makna yang ado di dalamnyo tetap samo*” (karena perkembangan zaman

yang semakin modern busana pengantin di Kabupaten Solok Selatan telah mengalami perubahan baik dari segi model, perlengkapan maupun teknik pemakaiannya tapi makna yang ada di dalamnya tetap sama). Di samping itu bagi seorang pengantin untuk menunjang penampilan dibutuhkan riasan yang mampu memberi kesan anggun dan cantik pada hari pernikahannya. Tata rias wajah bukanlah suatu hal yang baru dikenal atau dipergunakan tetapi sudah dikenal sejak dahulu oleh kaum wanita.

Depdikbud (2002:1148) menjelaskan bahwa :

Tata rias adalah pengaturan susunan riasan terhadap objek yang akan dipertunjukkan, sedangkan pengantin adalah orang yang sedang melangsungkan perkawinan, mempelai pria dan wanita. Maka tata rias pengantin adalah keseluruhan proses pengaturan susunan hiasan pada pengantin dalam sebuah perkawinan.

Biasanya pada pelaksanaan upacara pernikahan tata rias wajah pengantin diserahkan pada orang yang ahli di bidangnya yaitu seorang juru rias atau penata rias. Andiyanto (2003:150) menjelaskan tata rias wajah pengantin :

Merupakan ciri rias wajah untuk hari bahagia. Koreksi dilakukan secara detail agar wajah benar-benar terlihat sempurna. Untuk sang pengantin, tata rias hanya memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri, dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal.

Selain tata rias wajah, hal lain yang menunjang penampilan pengantin adalah busana, busana menurut Ernawati (2008:27) adalah segala sesuatu yang di pakai mulai dari kepala sampai ujung kaki memberi kenyamanan dan memberi keindahan bagi si pemakai, busana tradisional wanita Minangkabau adalah baju kurung longgar, dimana pemakaiannya melewati kepala, memiliki *siba* dan panjangnya melewati lutut. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang penulis

lakukan pada tanggal 5 juni 2022 dengan Bapak Masnurullah selaku pemilik Rumah Gadang Gajah Maram sekaligus pemilik *tak kondai* yang asli mengatakan bahwa Busana pengantin di Kabupaten Solok Selatan memiliki bentuk sederhana namun mewah. Busana pengantin di Kabupaten Solok Selatan memiliki perbedaan dengan busana daerah lainnya yakni dilihat dari hiasan kepala pengantin wanitanya, berupa mahkota berbentuk tanduk kerbau dan dihiasi dengan bunga-bunga kertas (*tak kondai*), baju kurung *basiba* warna hitam, *kodek* yang terbuat dari songket, *tokah* yang berbentuk seperti sehelai selendang yang dililit bersilang pada bagian dada dan kedua ujungnya, tali baju bentuknya seperti kalung yang panjang sampai pinggang, kain pinang masak atau penutup kepala, *galang gadang*, *subang*, dan sandal.

Pengantin pria menggunakan baju kemeja biasanya berwarna putih dipakai sebelum memakai jas, jas yang digunakan biasanya berwarna hitam, *ikek* di pasangkan dikepala pengantin laki-laki bentuknya melingkar kedua ujungnya ditutup dengan loyang berukiran berbentuk cendawan tumbuh dan ada yang berbentuk terompet tertutup, celana panjang berwarna hitam, selempang yang memiliki bentuk seperti kain panjang, *sisampiang*, *pandiang* yang dililitkan pada bagian pinggang, keris, *buah aua* dikalungkan pada bagian leher bentuknya seperti kalung dan sandal.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 9 mei 2022 dengan salah satu pemilik pelaminan di kabupaten solok selatan yaitu ibu nurlaili, mengatakan : “*tak kondai ko masih di pakai katiko acara baralek, tapi indak bara bana do dibandiangan jo suntiang gadang. Mungkin dek marato di Minang ko urang mamakai suntiang gadang katiko baralek, jadi walaupun tak kondai ko*

*khas dari Solok Selatan indak sadonyo urang Solok Selatan mamilih makakai tak kondai katiko baralek. Dan kini ko alah banyak baju-baju model baru sahingga bantuak baju adat kito alah indak samo jo nan dulu lai, aksesorisnyopun alah banyak nan baruba bantuaknyo mengikuti trend” (tak kondai ini masih di pakai ketika acara pernikahan, tetapi tidak seberapa dibandingkan dengan *suntiang gadang*. Mungkin karena merata di Minang orang-orang menggunakan *suntiang gadang* ketika acara pernikahan, jadi walaupun *tak kondai* ini khas dari Solok Selatan tidak semua orang Solok Selatan memlih memakai *tak kondai* ketika acara pernikahan. Dan saat ini sudah banyak baju-baju model baru, sehingga bentuk baju adat kita sudah tidak sama dengan yang dulu lagi aksesorisnya pun sudah banyak berubah bentuk mengikuti *trend*).*

Dari hasil wawancara diketahui bahwa seiring dengan perkembangan zaman *tak kondai* sudah mulai memudar dan jarang digunakan serta makna busana pengantinpun juga sudah mulai hilang karena pengaruh busana pengantin daerah lainnya di Sumatera Barat. Selain itu menurut Ibu Nurlaili dari segi tata rias pengantin juga terjadi perubahan. Perubahan yang terjadi yaitu pada zaman dahulu tata rias pengantin tidak sedetail sekarang ini.

Dari permasalahan di atas maka ditemui adanya perubahan pada tata rias wajah serta busana pengantin, dahulunya tata rias pengantin masih sederhana dan belum memuaskan namun sekarang lebih kompleks dan detail, begitu pula dengan busana pengantin yang sudah jarang digunakan sehingga dikhawatirkan nilai-nilai yang terkandung pada pakaian adat *tak kondai* akan memudar dan hilang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Tentang Tata Rias dan Busana Pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah :

1. Tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Bentuk dan makna busana pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana bentuk dan makna busana pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Mendeskripsikan bentuk dan makna busana pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pakaian adat dari Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
- b. Untuk dapat melestarikan tradisi budaya yang sudah diwariskan secara turun temurun.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti mendapat pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah.
- b. Bagi peneliti mendapat tambahan wawasan pengetahuan tentang rias wajah pengantin Sumatera Barat khususnya tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi dosen untuk bahan ajar dalam tata rias pengantin Sumatera Barat di jurusan tata rias dan kecantikan.
- d. Penata rias pengantin, dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan dalam hal tata rias pengantin khususnya tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
- e. Untuk masyarakat umum khususnya wanita agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang tata rias pengantin di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.